

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA N 1 PIYUNGAN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI TAHUN AJARAN 2015/2016

THE FACTORS AFFECTING THE LEARNING MOTIVATION OF GRADE X STUDENTS OF SMAN 1 PIYUNGAN IN THE ECONOMICS SUBJECT IN THE 2015/2016 ACADEMIC YEAR

oleh:

rima rahmawati

fakultas ekonomi, universitas negeri yogyakarta

rimarahma42@yahoo.com

Pembimbing: Dr. Endang Mulyani, M.Si.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan pada mata pelajaran ekonomi, 2) pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa, 3) pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa, 4) pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa, 5) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa selain fasilitas belajar dan lingkungan keluarga. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 1 Piyungan tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 140 siswa dengan sampel penelitian sebanyak 102 siswa menggunakan teknik *propotional random sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan pada mata pelajaran ekonomi dalam kategori sedang sebesar (60%) siswa, 2) fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, 3) lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, 4) fasilitas belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,438 dapat diartikan bahwa 43,8% motivasi belajar dipengaruhi oleh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga, 5) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa selain fasilitas belajar dan lingkungan keluarga yaitu peran guru, ketertarikan terhadap materi, lingkungan teman, cita-cita atau aspirasi dan kondisi siswa.

Kata kunci : Motivasi belajar, fasilitas belajar, lingkungan keluarga dan faktor-faktor lain

Abstract

This study aims to find out: 1) the learning motivation of Grade X students of SMAN 1 Piyungan in the economics subject, 2) the effect of learning facilities on their motivation, 3) the effect of family environments on their learning motivation, 4) the effect of learning facilities and family environment on their learning facilities, and 5) the factors affecting their learning motivation in addition to learning facilities and family environment. This was a quantitative descriptive study. The research population comprised Grade X students of SMAN 1 Piyungan in the 2015/2016 academic year with a total of 140 students and the research sample consisted of 102 students selected by means of the proportional random sampling technique. The data were analyzed by the descriptive technique and multiple regression. The results of the study show that: 1) regarding the learning motivation of Grade X students of SMAN 1 Piyungan in the economics subject, 60% of the students are in the moderate category, 2) learning facilities have a significant positive effect on their learning motivation, 3) family environments have a significant positive effect on their learning motivation, 4) learning facilities and family environments have a significant positive effect on their learning motivation with a coefficient of determination (R^2) of

0.438, indicating 43.8% of the learning motivation is affected by learning facilities and family environments, and 5) the factors affecting students' learning motivation, in addition to learning facilities and family environments, include teachers' roles, interest in the materials, circle of friends, intention or aspiration, and their conditions.

Keywords: *learning motivation, learning facilities, family environments, other factors*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Pendidikan merupakan modal bagi suatu bangsa untuk terus maju dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Salah satu indikator untuk menilai maju atau tidaknya suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat pendidikan umum masyarakat di negara tersebut. Indonesia sebagai negara yang berkembang harus lebih menaruh perhatian yang serius di bidang pendidikan. Pendidikan dapat merubah aspek-aspek pada diri peserta didik dalam proses pembelajaran melalui serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, berbagi pengalaman dan lain sebagainya. Di dalam lembaga pendidikan terdapat suatu sistem yang terdiri dari input, proses, dan output. Pada jalur pendidikan formal keberhasilan tujuan pembelajaran dapat dilihat salah satunya dari output atau hasil belajar siswa.

Di dalam lembaga pendidikan terdapat suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Pada jalur pendidikan formal keberhasilan tujuan pembelajaran dapat dilihat dari salah satunya dari output atau hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu adanya

motivasi belajar. Pada proses belajar siswa memerlukan adanya motivasi sebagai penggerak aktivitas kegiatan di dalamnya.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa berbeda satu dengan yang lain, terdapat siswa yang memiliki motivasi cukup tinggi dan sebaliknya terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar kurang optimal. Kurangnya antusias dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siswa kelas X SMA N 1 Piyungan dapat terlihat dari rendahnya respon beberapa siswa terhadap kegiatan pembelajaran di kelas. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung sedikitnya terdapat 7 siswa per kelas yang masih pasif mengikuti aktivitas pembelajaran, misalnya ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi beberapa dari mereka masih enggan untuk menjawab. Sering kali siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran ini, pada saat KBM berlangsung sibuk berbicara sendiri dengan teman sebangkunya atau bermain *handphone*, sehingga siswa tersebut tidak memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru. Hal tersebut menunjukkan terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar belum optimal.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yang

direduksi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa seperti kondisi jasmani dan rohani, cita-cita/aspirasi, kemampuan siswa, perhatian dan lain-lain. Kedua faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar diri siswa seperti upaya guru membelajarkan siswa, fasilitas belajar dan kondisi lingkungan di sekitar siswa.

Fasilitas belajar merupakan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Fasilitas belajar meliputi sarana dan prasarana. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor penting untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas belajar sekolah maupun rumah yang baik akan menambah motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama mengajar pada kegiatan Praktik Mengajar Lapangan (PPL), fasilitas belajar di SMA N 1 Piyungan sudah cukup lengkap namun terdapat beberapa fasilitas yang memiliki kondisi yang kurang nyaman untuk belajar. Fasilitas belajar siswa termasuk di dalamnya yaitu media pengajaran. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas X Ibu Kristanti, beliau mengatakan jarang menggunakan media pembelajaran seperti LCD proyektor dan lebih sering menggunakan metode ceramah. Selain itu ketika peneliti mewawancarai langsung di kelas, rata-rata dari mereka mengaku hanya memiliki satu

buku LKS Ekonomi yang menjadi sumber materi belajar di rumah. Selain fasilitas belajar, faktor lingkungan belajar juga dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Lingkungan keluarga memiliki peran paling penting dalam menumbuhkan semangat belajar pada anak, karena sebelum mengenal lembaga pendidikan yang lain lingkungan keluarga yang menjadi tempat pertama mereka memperoleh pendidikan dan membentuk kepribadian. Shinta (2000: 41) mengatakan dibandingkan lingkungan sekolah, lingkungan keluarga lebih berperan bagi perkembangan kepribadian anak. Lingkungan keluarga yang memiliki cara mendidik anak yang disiplin dapat membuatnya memiliki motivasi dalam belajar. Lingkungan keluarga harus dapat menciptakan suasana atau kondisi belajar yang menyenangkan bagi anak-anaknya, sehingga mereka merasa nyaman dan senang ketika belajar di dalam rumah maupun di sekolah.

Suasana rumah yang tenang akan membuat siswa merasa nyaman dalam belajar. Berdasarkan observasi peneliti dengan 36 orang siswa SMA N 1 Piyungan pada tanggal 14-15 Maret 2016, 17 siswa mengatakan bahwa terkadang suasana rumah ketika belajar kurang kondusif, misalnya ketika terdapat anggota keluarga yang berteriak di dalam rumah, ataupun jika ada anggota keluarga yang menyalakan televisi dengan *volume* tinggi, hal tersebut membuat

konsentrasi belajarnya terganggu dan malas untuk belajar di rumah. Lingkungan keluarga perlu memperhatikan kebutuhan batin dan fisik bagi anak secara seimbang seperti menciptakan suasana rumah yang nyaman untuk belajar dan juga memberikan kebutuhan belajar bagi sang anak, sehingga sang anak akan termotivasi dalam belajar.

Selain fasilitas belajar dan lingkungan keluarga, ada beberapa faktor baik yang berasal dari internal maupun eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dari beberapa pendapat ahli yang telah memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain yaitu dari faktor cita-cita, kondisi jasmani dan rohani, kemampuan belajar, guru, teman sebaya, kehidupan masyarakat, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Piyungan yang terletak di Dusun Karanggayam, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei tahun 2016

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMA N 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016. Sampel penelitian berjumlah 102 siswa dengan menggunakan teknik *propotional random sampling*.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup digunakan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar dengan menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban. Angket terbuka digunakan untuk mencari faktor-faktor lain selain fasilitas belajar dan lingkungan keluarga yang turut mempengaruhi motivasi belajar ekonomi siswa.

Keasihan butir (validitas) dan konsistensi (reabilitas) instrumen dapat diketahui dengan melakukan uji coba instrumen. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment* dan uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan

rumus *Alpha Cronbach* (α) (Suharsimi Arikunto 2015: 255).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Sebelum melakukan analisis regresi berganda, terdapat uji prasyarat yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji homokedastisitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Motivasi Belajar

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel motivasi belajar maka dapat disusun tabel dan histogram distribusi kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 1. Kategorisasi Motivasi Belajar

No	Skor	F	% F	Kategori
1.	$X \geq 62,33$	40%	40%	Tinggi
2.	$39,67 \geq X < 62,33$	60%	60%	Sedang
3.	$X < 39,67$	0%	0%	Rendah
	Jumlah	100%	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016.

Dari hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 102 siswa terdapat 41 siswa atau (40%) memiliki kecenderungan motivasi belajar dalam kategori tinggi, 61 siswa atau (60%) dalam kategori sedang, dan tidak ada yang masuk dalam kategori rendah.

Dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Piyungan

dalam kategori sedang. Oleh karena itu, motivasi belajar siswa masih perlu ditingkatkan hingga siswa memiliki motivasi belajar yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Belum tercapainya motivasi belajar hingga jumlah skor maksimal menunjukkan masih terdapat hal-hal yang belum terpenuhi dalam mendukung motivasi belajar siswa. Berdasarkan total skor pada setiap butir pernyataan, jumlah terendah pada butir pernyataan indikator senang mencari dan memecahkan soal-soal. Dapat disimpulkan rata-rata siswa belum memiliki rasa antusias untuk mengerjakan soal-soal sendiri sebelum guru ekonomi yang menugaskannya.

Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar diperoleh nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,305. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,700 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka dapat disimpulkan, semakin baik fasilitas belajar siswa maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Hal ini juga berlaku untuk sebaliknya yaitu jika fasilitas belajar rendah maka semakin rendah motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan pada mata pelajaran ekonomi.

Menurut Muhroji dkk (2004: 49) fasilitas belajar merupakan semua benda yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik di rumah maupun di sekolah. Pendapat lain juga diungkapkan Dalyono (2001: 241) mengatakan bahwa kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar dapat menghambat kemajuan belajarnya. Fasilitas belajar diperlukan dalam mendukung motivasi belajar siswa, ketika siswa merasa bahwa fasilitas yang diberikan sekolah maupun rumah sudah lengkap dan nyaman maka siswa akan memiliki motivasi yang lebih untuk belajar. Hasil ini diperkuat pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuliarti (2013) “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Rembang”, hasilnya menyimpulkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dengan sumbangan efektif sebesar 58,4%.

Pengaruh Lingkungan keluarga terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar diperoleh nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,533. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 4,981 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka dapat disimpulkan, semakin

baik lingkungan keluarga maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Hal ini juga berlaku untuk sebaliknya yaitu jika lingkungan keluarga kurang baik maka semakin rendah motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan pada mata pelajaran ekonomi..

Keluarga memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian anak termasuk motivasi belajar yang dimilikinya. Orang tua dan anggota keluarga lainnya memiliki peran yang penting dalam menumbuhkan motivasi belajar bagi anak, mengingat pendidikan pertama kali pada sang anak didapatkan dalam keluarga. Cara orang tua mendidik ataupun lingkungan keluarga yang memberikan perhatian, penguatan, dan penghargaan akan membuat sang anak lebih semangat dalam melakukan aktivitas belajar. Menurut Hamzah B. Uno (2008: 49), menyatakan adanya unsur pendukung yang mempunyai peranan besar dalam motivasi belajar seseorang salah satu faktornya yaitu adanya lingkungan belajar yang kondusif dan dapat berasal dari lingkungan keluarga. Hasil ini diperkuat pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Mazda Rizqia Hanna (2011) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa”, hasilnya menunjukkan keduanya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, lingkungan keluarga berpengaruh lebih besar yaitu 86,7% dibandingkan dengan lingkungan sekolah

yang berpengaruh sebesar 74,5% terhadap motivasi belajar.

Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan fasilitas belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 38,656 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau nilai $sig F < 0,05$. Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,438 atau 43,8%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti fasilitas belajar dan lingkungan keluarga mempengaruhi motivasi belajar sebesar 43,8% sedangkan sisanya sebesar 56,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pada hasil sumbangan efektif menunjukkan bahwa fasilitas belajar menyumbang 14% dan lingkungan keluarga 29,8%. Faktor lingkungan keluarga memiliki sumbangan efektif yang lebih besar dibandingkan fasilitas belajar. Semakin siswa memiliki fasilitas belajar yang memadai dan lingkungan keluarga yang baik akan semakin tinggi motivasi belajar pada siswa. Peran sekolah dalam memberikan fasilitas yang optimal dan peran keluarga dalam memberikan perhatian

baik secara fisik maupun non-fisik dapat menciptakan kenyamanan yang akan menimbulkan dorongan siswa dalam belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan selain Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga

Berdasarkan perhitungan deskriptif faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar ekonomi siswa, maka dapat disusun tabel kategori sebagai berikut:

Tabel 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Selain Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga.

No	Faktor-faktor	F	%F
1.	Peran Guru	86	84,3%
2.	Ketertarikan terhadap Materi	74	72,5%
3.	Lingkungan Teman	59	57,8%
4.	Cita-cita atau aspirasi	52	51%
5.	Kondisi Siswa	21	20,6%

Sumber: Data yang diolah, 2016.

Dari responden sebanyak 102 melalui angket terbuka diperoleh data deskriptif seperti tabel 2. Tabel di atas menggambarkan bahwa faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMA N 1 Piyungan yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang meliputi peran guru, ketertarikan terhadap materi, lingkungan teman, cita-cita atau aspirasi dan kondisi siswa. Banyak faktor-faktor yang dijelaskan oleh teori para ahli namun dari hasil angket terbuka yang disebutkan oleh siswa kelas X SMA N 1 Piyungan faktor-faktor di atas yang dirasa siswa dapat mempengaruhi motivasi belajar

ekonomi. Berikut merupakan penjelasan untuk masing-masing faktor tersebut:

1. Peran Guru

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, 86 siswa mengatakan upaya guru dalam membelajarkan siswa merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajarnya. Peran guru dalam proses pembelajaran di sekolah dapat menentukan motivasi belajar siswa yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010: 97) dalam bukunya menjelaskan bahwa upaya guru dalam membelajarkan siswa memiliki peran yang penting untuk menumbuhkan motivasi belajar termasuk dalam mengatur tata tertib siswa di sekolah. Hasil dari angket terbuka siswa mengatakan bahwa guru yang memberikan dorongan atau motivasi pada siswa, cara guru mengajar dapat menumbuhkan motivasi belajar ekonomi pada siswa.

2. Ketertarikan terhadap materi

Siswa menjawab bahwa ketertarikan atau perasaan senang terhadap materi dapat mempengaruhi motivasi belajar ekonomi siswa. 74 siswa menyatakan ketika mereka memiliki rasa suka, tertarik, dan mengagap materi tersebut penting bagi kehidupannya nanti, hal tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dalam Sardiman (2011: 89)

motivasi intrinsik merupakan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa yang mendorongnya untuk belajar, termasuk dalam motivasi belajar intrinsik yaitu perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi misalnya untuk kebutuhan masa depan siswa yang bersangkutan.

3. Lingkungan teman

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, 59 siswa menyatakan lingkungan teman sebaya mempengaruhi motivasi belajarnya. Hubungan yang harmonis antar teman sebaya merupakan faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Lingkungan teman yang membawa pengaruh positif akan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, sebaliknya lingkungan teman yang membawa pengaruh negatif akan membuat siswa mengabaikan belajarnya dan cenderung mengarahkan pada perilaku menyimpang. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010: 97) bahwa lingkungan siswa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu antara lain lingkungan alam, tempat tinggal atau keluarga, pergaulan sebaya, dan kehidupan masyarakat. Ketika teman-teman di kelas maupun luar kelas memiliki semangat atau termotivasi dalam belajar maka akan timbul dorongan atau rasa kompetisi dalam diri sehingga semangat siswa dalam belajar ekonomi

meningkat, sebaliknya jika lingkungan teman yang dimiliki kurang kondusif dapat mengganggu konsentrasi serta motivasi belajarnya. Menurut pendapat siswa motivasi belajar yang dimiliki teman-teman ketika di kelas dapat mempengaruhi motivasi belajar ekonomi.

4. Adanya cita-cita atau aspirasi

Berdasarkan hasil analisis deskriptif sebanyak 52 siswa mengatakan cita-cita sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ekonomi. Dengan adanya cita-cita atau keinginan untuk sukses yang terdapat dalam diri siswa akan membuat siswa semangat untuk belajar agar mendapatkan hasil dan prestasi belajar yang memuaskan. Sesuai dengan pendapat dari Dimiyati dan Mudjiono (2010: 97) bahwa cita-cita merupakan faktor intrinsik yang berasal dari siswa untuk memperkuat motivasinya dalam belajar, dengan adanya cita-cita atau harapan maka siswa akan mewujudkannya melalui aktualisasi diri. Siswa menyebutkan bahwa harapan sukses, cita-cita, dan keinginan berprestasi mempengaruhi motivasi belajar siswa termasuk pada mata pelajaran ekonomi.

5. Kondisi Siswa

Berdasarkan hasil analisis deskriptif 21 siswa menyatakan faktor kondisi rohani dan konsentrasi belajar mempengaruhi motivasi belajar ekonomi.

Kondisi Jasmani dan rohani siswa yang stabil akan membuat konsentrasi belajar siswa lebih fokus, sebaliknya jika siswa merasa tidak bergairah untuk belajar karena faktor emosional ataupun kondisi fisik yang lelah maka motivasi belajar siswa akan menurun. Sesuai dengan pendapat dari Dimiyati dan Mudjiono (2010: 97) bahwa kondisi jasmani dan rohani siswa dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, namun kondisi fisik atau jasmani siswa lebih jelas terlihat gejalanya dibanding kondisi psikis atau rohani. Dari hasil angket terbuka siswa mengatakan bahwa perasaan (*mood*) dan konsentrasi belajar dapat mempengaruhi motivasi belajarnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan sebagian besar dalam kategori sedang sebanyak 60% siswa
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,305. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,700 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan

- signifikan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,533. Pada taraf signifikan 5% dapat diketahui t_{hitung} sebesar 4,981 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $<$ 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan
 4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 38,656 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $F <$ 0,05 maka terdapat pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,438 atau 43,8%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan 43,8% motivasi belajar dengan sumbangan efektif variabel fasilitas belajar 14% dan lingkungan keluarga lebih besar pengaruhnya yaitu

sebesar 29,8%, sedangkan sisanya sebesar 56,2% dijelaskan oleh faktor lain.

5. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Piyungan selain fasilitas belajar dan lingkungan keluarga yaitu peran guru, ketertarikan terhadap materi, lingkungan teman, cita-cita atau aspirasi, dan kondisi siswa.

Saran

1. Bagi siswa
 - a. Dari hasil kesimpulan diketahui bahwa motivasi belajar siswa sebagian besar dalam kategori sedang, maka perlu bagi siswa untuk lebih meningkatkan motivasi belajarnya khususnya motivasi dari dalam diri seperti sadar akan cita-cita di masa depan agar termotivasi dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang optimal.
 - b. Siswa hendaknya dapat memilih lingkungan teman dengan motivasi belajar yang tinggi supaya dapat membawa pengaruh positif pada motivasi dan hasil belajar yang dimiliki siswa.
2. Bagi Orang Tua
 - a. Hendaknya orang tua untuk dapat lebih mengawasi ketika sang anak belajar, sehingga konsentrasi anak ketika belajar di rumah terjaga.
 - b. Hendaknya orang tua lebih memberikan perhatian dalam hal

belajar pada anak seperti membantu kesulitan belajar.

3. Bagi Guru:

- a. Guru dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menggunakan berbagai metode di kelas agar menarik perhatian siswa.
- b. Guru dapat memberikan motivasi pada siswa dengan memberikan pengarahan dan membangkitkan cita-cita atau aspirasi yang dapat diraih oleh siswa jika siswa memiliki semangat belajar tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, Mudjiono. 2010. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka
- Mazda Rizqia Hanna. 2011. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Skripsi*. Semarang: UNNES
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Shinta Ratnawati. 2000. *Keluarga, Kunci Sukses Anak*. Jakarta: Penerbit Kompas
- Suharsimi Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Yuliarti. 2013. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Rembang. *Skripsi*. Semarang: UNNES